

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Fase F

Kelas 11 SMA

Menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta menghargai keragaman budaya yang ada; memahami pentingnya sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, serta mendahulukan produk dalam negeri; serta menganalisis secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya. Peserta didik juga membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif; dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara, dunia). Peserta didik juga mengkaji kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut; mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma; dan mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide-ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya. Peserta didik juga mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, serta secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan; mengkampanyekan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional; dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan; serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; dan mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Mohon diperhatikan sesuai karakteristik Mata Palejaran PPKn dalam pembelajaran empat elemen yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dilaksanakan secara terintegrasi.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
PANCASILA	Peserta didik dapat menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global. Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan, dan menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif. Peserta didik juga	11.1. Peserta didik dapat menganalisis, menseketsa dan mengikuti perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila,	Bernalar kritis	Jalannya Perdebatan para pendiri bangsa	Rumusan dan isi Pancasila	4 JP
		11.2. Peserta didik menerapkan, melatih dan mengubah perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya dan perkembangan serta konteks peserta didik.	Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, Ahlak mulia	Penerapan nilai-nilai Pancasila	nilai-nilai Pancasila sesuai Perkembangan dan konteks peserta didik	4 JP
		11.3. Peserta didik mendeteksi, mempresentasikan dan memecahkan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global.	Kreatif	Peluang dan tantangan penerapan nilai Pancasila	Nilai-nilai Pancasila	6 JP
		11.4. Peserta didik mengumpulkan, membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai	Bergotong royong	Membangun tim untuk mencapai tujuan bersama	kerjasama	4 JP

	dapat mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas (regional dan global), dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.	dengan target yang sudah ditentukan,				
		11.5. Peserta didik menyinkronkan, merancang dan membangun kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif.	Mandiri	Mensinkronkan kelompok untuk dapat saling membantu satu sama lain	Individual , kolektif	4 JP
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945	Peserta didik dapat menganalisis kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut. Peserta didik mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma. Peserta didik juga dapat mengklasifikasi dan mensimulasikan	11. 6. Peserta didik menganalisis, mengoreksi dan memperjelas kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi,	Bernalar kritis	kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan	Ketentuan normatif, konstitusi	6 JP
		11.7. Peserta didik mencari solusi dan inovasi serta merinci untuk memecahkan kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan	Kreatif	Mencari solusi dan inovasi	inovasi	6 JP

	musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide-ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945, dan menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya.	11.8. Peserta didik mengevaluasi, mempertajam dan menunjukkan pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma.	Bernalar kritis	Pelaksanaan kesepakatan bersama	Konstitusi, norma	6 JP
BHINEKA TUNGGAL IKA	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta menghargai keragaman budaya yang ada, dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik dapat memahami pentingnya dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung, dan aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya	11.9. Peserta menganalisis, mengoreksi dan mempertanyakan pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas.	Berbhinekaan global	Pengaruh keanggotaan	Kelompok lokal, regional, nasional, global	6 JP
		11.10. Peserta didik menyimpulkan, mengklasifikasikan, dan menghargai keragaman budaya yang ada, dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik.	Mandiri	Menghargai Keragaman budaya	budaya	6 JP

	global, serta mendahulukan produk dalam negeri, serta menganalisis secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya.	11.11.Peserta didik menginisiasi, menunjukkan dan memperjelas pentingnya dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung,	Berbhinekaan global	pentingnya dan menunjukkan sikap saling menghormati	Pertukaran budaya, kolaborasi	6 JP
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA	Peserta didik dapat mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, serta secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan. Peserta didik dapat mendemonstrasikan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan, serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.	11. 12.Peserta didik mengkaji secara kritis, mengoperasionalkan dan melaporkan kasus wilayah yang sering diperebutkan, serta secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan.	Bernalar kritis	kasus wilayah yang sering diperebutkan	Promosi keutuhan Wilayah Indonesia	8 JP
		11. 13.Peserta didik memerinci, mendemonstrasikan dan menampilkan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan,	Mandiri	Mendemonstrasikan praktik baik tentang kerukunan bangsa	NKRI, Negara Kesatuan	6 JP

JUMLAH ALOKASI WAKTU	72
----------------------	----

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Fase F

Kelas 12 SMA

Menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta menghargai keragaman budaya yang ada; memahami pentingnya sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, serta mendahulukan produk dalam negeri; serta menganalisis secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya. Peserta didik juga membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif; dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara, dunia). Peserta didik juga mengkaji kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut; mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma; dan mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide-ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya. Peserta didik juga mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, serta secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan; mengkampanyekan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional; dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan; serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; dan mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Mohon diperhatikan sesuai karakteristik Mata Palejaran PPKn dalam pembelajaran empat elemen yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dilaksanakan secara terintegrasi.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
PANCASILA	Peserta didik dapat menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global. Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan, dan menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif. Peserta didik juga dapat	12.1. Peserta didik Membiasakan, Mempraktisai, dan Melatih memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat regional dan global	Bergotong royong	Memberi bantuan kepada masyarakat	Masyarakat regional dan global	4 JP
		12.2. Peserta didik menganalisis, Memperjelas, dan Mempertajam secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,	Beriman, bertaqwa terhadap Tuhan YME, berahlak mulia	Berpikir kritis tentang Penerapan nilai-nilai Pancasila	Nilai-nilai Pancasila	4 JP
		12.3. Peserta didik Megkorelasikan, Mengubah perilaku, dan Mendemonstrasikan aktualisasi nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial	Mandiri	Menyimpulkan aktualisasi nilai-nilai Pancasila	Nilai Pancasila	4 JP

	mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas (regional dan global), dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.					
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945	Peserta didik dapat menganalisis kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut. Peserta didik mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma. Peserta didik juga dapat mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa	12.4. Peserta didik Merencanakan, Menunjukkan, dan endemonstrasikan simulasi musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide-ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945,	Kreatif.	mensimulasi musyawarah para pendiri bangsa	Rumusan Pancasila dan UUD NRI 1945	6 JP
		12.5. Peserta didik Membandingkan, Memadukan, dan Memadankan secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya	Bernalar kritis	hubungan regulasi	Regulasi dan turunannya	6 JP

	berdasarkan ide-ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945, dan menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya.	12.6. Peserta didik Memvalidasi, Mengkualifikasi, dan Menjeniskan kesesuaiannya antara regulasi dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.	Mandiri	Kesesuaian antar Regulasi	Regulasi	4 JP
BHINEKA TUNGGAL IKA	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta menghargai keragaman budaya yang ada, dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik dapat memahami pentingnya dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung, dan aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, serta mendahulukan produk dalam negeri, serta	12.7. Peserta didik aktif Memfasilitasi, Mendukung, Mengonstruksi kebhinekaan, dengan mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, serta mendahulukan produk dalam negeri,	Berkebhinekaan global	Mempromosikan kebhinekaan	Kearifan lokal, budaya global, produk dalam negeri	4 JP
		12.8. Peserta didik menganalisis, Memilih, dan Memperbaiki secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya.	Kreatif	kasus-kasus yang merusak kebhinekaan	Kebhinekaan, kreatif, inovatif	4 JP

	menganalisis secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya.					
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA	Peserta didik dapat mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, serta secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan. Peserta didik dapat mendemonstrasikan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan, serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.	12.9. Peserta didik menganalisis, Meyakinkan, dan Memilah peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.	Bernalar Kritis	peran Indonesia sebagai negara kesatuan	Pergaulan antar bangsa	6 JP
		12.10 Peserta didik Menampilkan, Menunjukkan, dan Mengemas praktik peran Indonesia dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.	Mandiri	Pergaulan antar bangsa	Peran Indonesia	6 JP
		JUMLAH ALOKASI WAKTU				48*

- Untuk kelas XII dengan mempertimbangkan durasi pembelajaran yang dibatasi dengan pelaksanaan Ujian sekolah baik tertulis maupun praktik